

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ternak merupakan salah satu komoditas andalan hasil peternakan, hampir sebagian besar penduduk Indonesia yang beternak tinggal di daerah pedesaan memanfaatkan kondisi alam untuk beternak (Andreanto 2018). Salah satu ternak di Indonesia yaitu domba.

Domba adalah ternak ruminansia kecil yang mudah dipelihara, selain itu juga mudah beradaptasi dengan berbagai lingkungan dan tersebar luas di beberapadaerah mulai pedesaan sampai perkotaan, baik itu di daerah dengan suhu tinggi maupun suhu rendah. Pengembangan ternak domba dapat menghasilkan daging, susu, pupuk dan kulit (Susilorini dan Kuswati 2019).

Tabel 1 Populasi domba di tiga provinsi Pulau Jawa tahun 2018 – 2020

Provinsi	Tahun (ekor)		
	2018	2019	2020
Jawa Barat	11.902.218	12.229.250	12.272.435
Jawa Tengah	2.389.721	2.418.432	2.406.934
Jawa Timur	1.374.742	1.382.418	1.416.969

Sumber : Badan Pusat Stastik (2020)

Tabel 1 menunjukkan bahwa populasi domba yang memiliki jumlah terbesar berada di wilayah provinsi Jawa Barat. Perkembangan jumlah populasi sekaligus produksi pada sektor peternakan dapat memberikan suatu kontribusi yang besar terhadap pajak negara, peningkatan devisa negara, dan penyerapan tenaga kerja.

Selain daging yang bisa dimanfaatkan, limbah dari ternak domba juga bisa dimanfaatkan menjadi beberapa olahan, salah satunya yaitu pakan ikan (DKPP 2018). Limbah merupakan hasil buangan atau sisa dari kegiatan manusia maupun ternak yang sudah tidak terpakai. Limbah yang dihasilkan domba yaitu limbah padat, limbah cair, dan gas. Limbah padat diantaranya adalah *feses* domba dan sisa pakan, sedangkan limbah cair yang dihasilkan oleh peternakan yaitu *urine* dan air hasil pembersihan kandang. Limbah berupa gas terdiri dari amonia, sulfur, metan, dan H₂S.

Latansa *Farm* menghasilkan limbah, diantaranya *feses* domba, sisa pakan, *urine*, dan air hasil pembersihan kandang. Salah satu limbah yang dapat dimanfaatkan yaitu *feses* domba. Satu ekor domba dapat menghasilkan 1,4 kilogram kotoran kering. Saat ini jumlah domba yang terdapat pada perusahaan Latansa *Farm* berjumlah 200 ekor, sehingga dalam satu hari dapat menghasilkan limbah kotoran domba sebanyak ±280 kilogram. Limbah kotoran domba ketika di fermentasi akan mengalami penyusutan sebesar 30%. Pada saat ini limbah kotorandomba dibuang ke lingkungan sekitar kandang dan sebagian limbahnya diambil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

oleh warga sekitar kandang. Salah satu upaya untuk mengatasinya yaitu dengan memanfaatkan limbah kotoran untuk dijadikan sebagai olahan pakan ikan, karena apabila tidak dimanfaatkan akan mencemari lingkungan dan mengganggu masyarakat sekitar.

Pakan ikan adalah bahan makanan tunggal atau campuran, baik yang diolah maupun tidak yang diberikan pada ikan untuk kelangsungan hidup, pertumbuhan, pemulihan, dan berkembang biak. Pakan ikan sangat dibutuhkan oleh para pembudidaya dikarenakan harga pakan ikan sangat mahal. Tingkat pemberian pakan ikan disesuaikan dengan bobot ikan dan perubahan populasi. Proses pembuatan pakan ikan perlu memperhatikan bahan baku yang akan digunakan. Sulitnya pembuatan pakan ikan menyebabkan penawaran yang ada di pasaran melonjak dibandingkan dengan jumlah permintaan. Unsur hara pada kotoran domba dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Unsur hara kotoran domba

Kandungan	Satuan	Jumlah
Unsur makro		
N	%	2,03
P	%	1,42
K	%	1,65
Ca	%	2,45
Unsur mikro		
Mn	Ppm	490
Fe	Ppm	2188
Cu	Ppm	23
Zn	Ppm	255

Sumber: *Organic Vegetable Cultivation* Malaysia (2005)

Tabel 2 menjelaskan tentang kandungan nutrisi yang terdapat pada kotoran domba, dimana kandungan yang ada pada kotoran domba tersebut dapat memenuhi kebutuhan kandungan nutrisi dalam pakan ikan.

12 Tujuan

1. Merumuskan ide bisnis pendirian unit bisnis pakan ikan di perusahaan *Latansa Farm* berdasarkan analisis SWOT.
2. Mengkaji dan menyusun rencana pendirian unit bisnis pakan ikan pada perusahaan *Latansa Farm* berdasarkan aspek non finansial dan finansial